

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang: hubungan inisiasi menyusui dini dengan keberhasilan ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Yosomulyo tahun 2025, dari 221 responden di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Proporsi ASI eksklusif 63,3%, tidak ASI eksklusif 36,7%,
2. Proporsi Inisiasi menyusui dini 42,5%, tidak Inisiasi menyusui dini 57,5%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Yosomulyo, dengan nilai $p\text{ value} = 0,002$ yang menunjukkan hubungan ini signifikan secara statistik.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Yosomulyo

Diharapkan untuk dapat menyamakan persepsi dan pemahaman terkait pelaksanaan IMD karena terdapat kesenjangan antara data cakupan IMD yang tercatat dalam survey dengan temuan lapangan saat penelitian ini dilakukan. Bidan juga diharapkan meningkatkan upaya promosi kesehatan seperti pemberian edukasi melalui kelas ibu hamil, penyebaran leaflet tentang ASI eksklusif dan IMD, serta tidak melakukan promosi susu formula di fasilitas pelayanan seperti Praktik Mandiri Bidan (PMB).

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan kajian dalam pengembangan kurikulum dan penguatan materi pembelajaran mengenai pentingnya inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan akademik, seperti tugas akhir mahasiswa, seminar, maupun praktik klinik, khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan ASI eksklusif. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel seperti jenis persalinan, dukungan keluarga, pengetahuan ibu, frekuensi kunjungan antenatal care (ANC), peran kader, serta peran tenaga kesehatan dalam edukasi selama kelas ibu hamil, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.